



aurora
ASSET MANAGEMENT

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG)

Tujuan & Strategi Investasi

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar dalam Indeks FTSE Indonesia ESG (Indeks Provider: FTSE Russel - anak usaha London Stock Exchange); dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

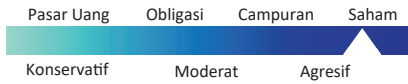
Kebijakan Investasi

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0 - 20%

Alokasi Aset

Saham 98.27%
Pasar Uang 1.73%

Profil Risiko

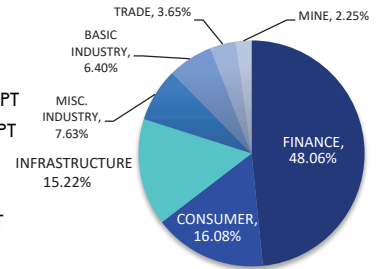


Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk PT
2	ASII	Astra International Tbk PT
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk PT
7	BRPT	Barito Pacific Tbk PT
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT
9	INCO	Vale Indonesia Tbk PT
10	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode Efek

Komposisi Sektor



Informasi Produk

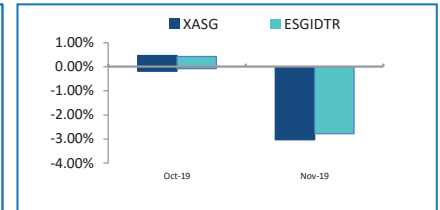
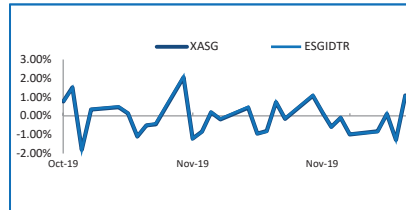
Tanggal Listing 25 Oktober 2019
Kode ETF XASG
Nilai Aktiva Bersih 9,799,128,033.02
Nilai Aktiva Bersih / Unit 97.99
Faktor Risiko yang Utama Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi Maks 1%
Imbal Jasa Bank Kustodian Maks 0.25%

Bank Kustodian PT Bank Central Asia Tbk
Dealer Partisipan PT Sinarmas Sekuritas
Sinarmas Land Plaza Tower 3
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta - 10350

Grafik Kinerja



Market Review

Mayoritas bursa global November ditutup menguat. Dow Jones +3.72% MoM, S&P +3.41% MoM, Nasdaq +4.5% MoM. Shanghai & Hangseng masing-masing -1.95% MoM dan -2.08%. Dipasar domestik, meski asing membukukan net sell 6.83 T disepanjang November. IHSG ditutup lemah -3.48% pada level 6.011. Sektor pemberat pada pertambahan (-9.52%), konstruksi (-7.62%), dan Infrastruktur (-6.46%). Penasihat Gedung Putih Kellyanne Conway mengatakan bahwa Washington dan Beijing sudah dekat dengan perjanjian dagang. Namun, hal-hal tersebut terancam karena Trump ternyata sudah menandatangani dua UU yang mendukung para pendemo Hong Kong. Dari Eropa, Jerman terhindar dari resesi setelah rilis data PDB kuartal 3 tercatat tumbuh 0.1% QoQ (vs Q2 -0.2% QoQ). Sementara dari Domesti, BI mencatat defisit neraca transaksi berjalan Q3-2019 sebesar US\$7.7 miliar atau 2.7% dari PDB (vs 2.9% dari PDB pada Q2-2019). Perbaikan tersebut ditopang oleh meningkatnya surplus neraca perdagangan barang, seiring dengan menurunnya defisit neraca perdagangan migas dan surplus neraca perdagangan non migas yang terbilang stabil. BI memutuskan untuk menahan suku bunga di level 5% namun menurunkan Giro Wajib Minimum Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Syariah sebesar 50 bps. Inflasi November tercatat 3.0% YoY (vs Oktober 3.13% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14.048 melemah -0.48% MoM.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
XASG	-3.03%	-	-	-3.21%	-	-	-	-2.76%
ESGIDTR	-2.77%	-	-	-2.44%	-	-	-	-2.44%
Tracking Error	-0.25%	-	-	-0.76%	-	-	-	-0.32%

Keterangan: ESGIDTR (FTSE Indonesia ESG Total Return Indeks)

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT
Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

